

ABSTRAK

Muhammad Iqbal Kurniawan. Nim: 1162020136. 2020. *Tanggapan Siswa terhadap Fungsi Guru sebagai Fasilitator Hubungannya dengan Motivasi Belajar Mereka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Jatinangor).*

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan permasalahan bahwa guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan oposisinya terhadap tanggung jawab sebagai fasilitator pendidikan, akan tetapi ternyata tidak diikuti dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat, masih ada siswa yang masih acuh tak acuh dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Tanggapan siswa terhadap fungsi guru sebagai fasilitator di SMA Negeri Jatinangor, 2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Jatinangor, dan 3) Hubungan tanggapan siswa terhadap fungsi guru sebagai fasilitator dengan motivasi belajar mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa motivasi belajar siswa berhubungan dengan tanggapan mereka terhadap fungsi guru sebagai fasilitator. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan, semakin baik tanggapan siswa terhadap fungsi guru sebagai fasilitator maka semakin baik pula motivasi belajar mereka pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Begitupun sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi yaitu penelitian yang menggunakan uji statistik untuk menentukan kecenderungan atau pola dua variabel data yang bervariasi secara konsisten. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis parsial dan analisis korelasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Tanggapan siswa terhadap fungsi guru sebagai fasilitator termasuk kategori tinggi. Hal ini berdasarkan bahwa persepsi siswa terhadap fungsi guru sebagai fasilitator sangatlah baik. berdasarkan nilai rata-rata 3,96 yang berada pada interval (3,40-4,19). (2) Motivasi belajar siswa termasuk kategori tinggi, berdasarkan nilai rata-rata 3,9 yang berada pada interval (3,5-4,5). (3) Adapun hubungan variabel X dan variabel Y berkorelasi tinggi, berdasarkan angka 0,96 berada pada interval (0,81-1,00). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa: $t_{hitung} = 12,34 > t_{tabel} = 0,544$ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian ini dan memiliki pengaruh sebesar 72% atau 0,72 yang berada diantara kriteria nilai (0,61-0,80) tergolong tinggi.